

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STANDAR
OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI
KANTOR LURAH KRAMAT JATI**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Kelulusan Program Srata Satu

DIAH WULANSARI

NIM : 64200835

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
JAKARTA
2024**

LEMBAR PERSEMBAHAN

“setetes keringat orangtuaku, seribu langkahku untuk maju”

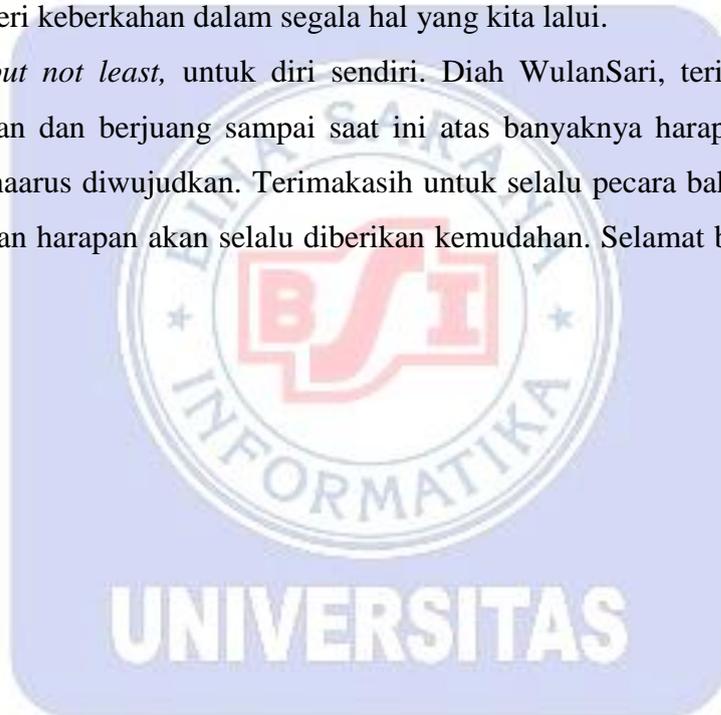
Alhamdulillah. puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa Kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana tapi sangat bermakna ini, penulis persembahkan untuk:

1. Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua orang yang paling berharga dan berjasa dalam hidup saya, Ibunda Sugiarti dan ayahanda Maman. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang yang sangat hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat. Tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis serta terimakasih untuk semua do'a dan dukungan ayah dan mamah penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ayah dan mamah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
2. Adikku satu-satunya tercinta, Nur Hafizhah. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat doa yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat dan selalu Bahagia.
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Lukman Hakim, S.Sos., M.M. yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
5. Untuk tante tersayang, Rina dan Nita yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
6. Teman seperjuangan penulis, Nur Rosdiana dan Vinyke. Terimakasih sudah berjuang Bersama selama masa perkuliahan, tidak pernah mengeluh ketika

direpotkan. Semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan. Sukses selalu.

7. Sahabat terkasih, Nova, Resti, Sandra. Karena kalian bertiga, hidup penulis terasa begitu penuh kebahagiaan dan canda tawa. Terimakasih telah menjadi tempat terbaik mengutarakan keluh dan kesah. Menjadi teman, sahabat, saudara yang selalu menguatkan. Mari kita Bersama selamanya.
8. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Muhammad Andi Firdaus, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam kesedihan, mendengar keluh dan kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
9. *Last but not least*, untuk diri sendiri. Diah WulanSari, terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai saat ini atas banyaknya harapan dan impian yang haarus diwujudkan. Terimakasih untuk selalu pecara bahwa segala niat baik dan harapan akan selalu diberikan kemudahan. Selamat bergelar sarjana S.M.



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah WulanSari
Nim : 64200835
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul:

"Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI", adalah asli (orsinal) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sara Informatika** dicabut/dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 18 Juni 2024

Yang menyatakan,



Diah WulanSari

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Diah Wulansari
NIM : 64200835
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasiional
Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor
Kelurahan Kramat Jati Jakarta Timur

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Manajemen (S.M) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 12 Agustus 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Lukman Hakim, S.Sos., M.M.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Al Ghazali, S.Ag., M.M.

Penguji II : Irvin Sukrisno Soegeng, S.T., M.M.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diah WulanSari
Nim : 64200835
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah penulis dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI**" ini, merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil riset pada:

Nama Instansi : KANTOR LURAH KRAMAT JATI
Alamat Instansi : Jl. Kerja Bakti No.32, RT.2/RW.10, Kramat Jati, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13510

Penulis menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 19 Juni 2024



Diah WulanSari

PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasioanl Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati**” adalah hasil karya tulis asli Diah WulanSari dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik Sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referrensi kepastakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulis hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera dibawah ini:

Nama : Diah WulanSari
Alamat : Jl. Kp Pulo Rt.008 Rw.04 Kelurahan. Pinang Ranti,
Kecamatan. Makasar, Kota Jakarta Timur
Telepon : 087800110227
E-mail : diahwulannsari02@gmail.com

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

	LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
	UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

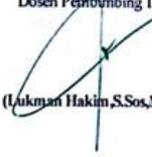
NIM : 64200835
Nama Lengkap : Diah Wulan Sari
Dosen Pembimbing I : Lukman Hakim, S.Sos, M.M
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standard Oprasional Prosedur Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai KANTOR LURAH KRAMAT JATI JAKARTA

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1.	01 April 2024	Sosialisasi Tugas Akhir	
2	06 April 2024	Pengajuan Judul Skripsi Dan Perbaikan Judul	
3.	15 April 2024	Pengajuan BAB I - III	
4	30 April 2024	ACC BAB I - III	
5	22 Mei 2024	Pengajuan BAB IV dan BAB V	
6.	29 Mei 2024	Revisi BAB IV dan V	
7.	19 Juni 2024	ACC Keseluruhan	
8.	21 Juni 2024	Cek Plagiarisme, Tanda tangan surat dan pengiriman soft copy	

Catatan untuk Dosen Pembimbing Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 01 April 2024
Diakhiri pada tanggal : 21 Juni 2024
Jumlah pertemuan bimbingan : Delapan Kali (8)

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I


(Lukman Hakim, S.Sos, M.M)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir ini dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Wahyudi, M.M, M.Kom, M.Pd. selaku rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Ibu Dr. Ani Wijayanti, M.M., CHE selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Ibu Eka Dyah Setyaningsih, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Bapak Lukman Hakim, S.Sos., M.M selaku dosen pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika.
6. Seluruh staf tata usaha dan karyawan yang ada di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika yang telah membantu dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.

7. Teristimewa untuk kedua orang tua terkasih. Ayahanda Maman Rusman dan Ibunda Sugiarti tersayang dan Adik tersayang Nur Hafizhah yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan moril maupun material serta doa yang tulus kepada penulis.
8. Bapak Karman, Selaku LURAH KRAMAT JATI
9. Ibu Suci dan seluruh pegawai Kantor Lurah Kramat Jati yang sudah bersedia memberikan informasi terkait penelitian.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Manajemen Kampus Dewisartika.
11. Teman-teman Mahasiswa kelas 64.8A.31 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi/Tugas Akhir ini masih jauh sekali dari sempurna. Untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi/Tugas Akhir ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 19 Juni 2024

Penulis



Diah WulanSari

ABSTRAK

Diah WulanSari (64200835), Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa SPSS dengan responden sebanyak 60 responden. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan kerja, standar operasional prosedur dan produktivitas kerja memiliki klasifikasi yang baik. Masing-masing variabel, lingkungan kerja, standar operasional prosedur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Adapun secara simultan lingkungan kerja dan standar operasional prosedur juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Standar Operasional Prosedur, Produktivitas Kerja



ABSTRACT

Diah WulanSari (64200835), *The Influence of the Work Environment and Standard Operational Procedures on the Work Productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE Employee*

This research aims to determine and analyze the influence of the work environment and standard operational procedures on the work productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE employees. The data collection technique in this research is primary data in the form of SPSS with 60 respondents. Based on the research results, it is known that the work environment, standard operational procedures and work productivity have a good classification. Each variable, work environment, standard operational procedures have a significant effect on the work productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE employees. Simultaneously, the work environment and standard operational procedures also have a significant effect on the work productivity of KRAMAT JATI LURAH OFFICE employees.

Keywords: *Work Environment, Standard Operating Procedures, Work Productivity*



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA	vii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Deskripsi Konseptual.....	7
2.1.1 Teori Lingkungan Kerja.....	7
2.1.2 Teori Standar Operasional Prosedur (SOP)	9
2.1.3 Teori Produktivitas Kerja.....	11
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	13
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
2.4 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	24
3.2.1 Populasi.....	24

3.2.2 Sampel.....	25
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4.1 Kuesioner	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.3 Uji Hipotesis	33
3.5.4 Uji Koefisiensi Determinasi.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	35
4.1.2 Karakteristik Responden.....	35
4.2 Uji Kualitas Data.....	37
4.2.1 Uji Validitas	37
4.2.2 Uji Reabilitas	42
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.3.1 Uji Normalitas.....	45
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	47
4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
4.4 Pengujian Hipotesis.....	48
4.4.1 Uji t (Parsial)	49
4.4.2 Uji f (Simultan)	51
4.5 Uji Koefisien Determinasi	55
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial.....	55
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi Simultan	56
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.6.1 Pengaruh X1 terhadap Y	57
4.6.2 Pengaruh X2 terhadap Y	58
4.6.3 Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.....	58
4.7 Implikasi Penelitian.....	59
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68
SURAT KETERANGAN RISET	69
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	70
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Yang Relevan	13
Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel III. 2 Bobot Nilai Skala Likert	30
Tabel IV. 1 Karakteristik Jenis Kelamin.....	35
Tabel IV. 2 Karakteristik Usia	36
Tabel IV. 3 Karakteristik Pendidikan Terakhir.....	36
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1).....	39
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Standar Operasional Prosedur (X2).....	40
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y).....	41
Tabel IV. 7 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X1).....	42
Tabel IV. 8 Hasil Uji Reliabilitas Standar Operasional Prosedur (X2)	43
Tabel IV. 9 Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas Kerja (Y).....	44
Tabel IV. 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	45
Tabel IV. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho.....	46
Tabel IV. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel IV. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel IV. 14 Hasil Uji t (parsial)	51
Tabel IV. 15 Hasil Uji f (simultan)	52
Tabel IV. 16 Hasil Koefisien Determinasi X1 Terhadap Y.....	54
Tabel IV. 17 Hasil Koefisien Determinasi X2 Terhadap Y	55
Tabel IV. 18 Hasil Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar IV. 2 R Tabel.....	38
Gambar IV. 3 Distribusi t Tabel.....	50
Gambar IV. 4 Distribusi f Tabel	53



DAFTAR LAMPIRAN

A.1 Pertanyaan Kuesioner	73
A.2 Data Responden.....	76
A.3 Tabulasi Hasil Responden.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia menjadi bagian penting bagi sebuah Perusahaan. Jika Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka Perusahaan dapat memberikan layanan yang baik kepada pelanggan-pelanggannya. Keberhasilan yang setiap Perusahaan inginkan tidak jauh dari bagaimana seorang pimpinan mengelola Manajemen Sumber Daya Manusia, (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan. Peran manajemen sumber daya manusia penting dalam merekrut dan menempatkan pegawai yang berkualitas ke posisi yang tepat. Bukan hanya pegawai saja, tetapi sarana dan prasarana juga sebagai pendukung dalam keberhasilan Perusahaan (Sa'diyah, 2023).

Lingkungan kerja ialah tempat untuk karyawan menjalankan tugas sehari-harinya, dapat dikatakan lingkungan kerja mempunyai hubungan langsung dengan pegawai. Lingkungan kerja juga merupakan pekerjaan yang memiliki korelasi dengan kegiatan operasional Perusahaan (Berlian & Rafida, 2022). Lingkungan kerja yang memadai bisa meningkatkan produktivitas kerja pegawai, jika lingkungan kerja yang kurang memadai bagi pegawai bisa mengakibatkan menurunnya produktivitas (Fathussyaadah & Ardiansyah, 2020).

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja yaitu standar operasional prosedur (SOP). Menurut Sailendra “Standar operasional prosedur merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar” (Budiarso & Widagdo, 2021). Menurut Ekotama “standar operasional prosedur adalah suatu system yang

digunakan guna merapihkan, memudahkan serta menertibkan pekerjaan yang kita lakukan” (Novianti & Wibowo, 2020). Adapun menurut purnamasari “standard operasional prosedur diartikan prosedur kerja yang dibuat secara detail dan terperinci bagi semua pegawai untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan” (Novianti & Wibowo, 2020).

Pada sebuah Perusahaan produktivitas kerja pegawai merupakan masalah yang tidak pernah ada habisnya untuk dibahas. Permasalahan yang terkait dalam produktivitas juga merupakan isu strategis bagi Perusahaan yang mengelola masalah sumber daya manusia. Banyak aspek internal dan external yang mendukung terciptanya produktivitas kerja yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan. Suntoyo menyatakan “bahwa produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan Perusahaan serta tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Produktivitas kerja disebut Perusahaan juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja” (Wibowo & Prasetyo, 2022).

Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan di Kantor Lurah Kramat Jati di JAKARTA TIMUR, bahwa fasilitas yang tersedia sudah sangat memadai untuk mendukung pekerjaan pegawai, lokasi kantor yang jauh dari kebisingan, keamanan saat bekerja sangat diperhatikan, memiliki hubungan dengan pimpinan dan sesama rekan kerja yang sangat baik. Lingkungan kerja yang sedemikian hal ini bisa menyebabkan produktivitas kerja pegawai yang sangat baik di Kantor Lurah Kramat Jati.

Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati melakukan pekerjaannya sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang sudah dibuat oleh Kantor Lurah Kramat Jati secara tertulis. Dampak dari adanya standar operasional prosedur yang dibuat oleh Kantor Lurah Kramat Jati, pegawai tidak mengalami kesulitan atau kejadian

salah dalam bekerja karena sudah ada kejelasan prosedur kerja dan instruksinya.

Dengan terciptanya lingkungan kerja yang baik dan pegawai selalu menaati standar operasional prosedur yang ada di Kantor Lurah Kramat Jati dengan ini produktivitas kerja pegawai berjalan dengan baik dalam hal menjaga ketepatan waktu dalam hal absensi, dalam menyelesaikan pekerjaan dan pegawai Kantor Lurah Kramat Jati juga selalu meningkatkan kualitas kerja sehingga menghasilkan mutu yang selalu memenuhi standar yang sudah ditetapkan sehingga menjadikan Kantor Lurah Kramat Jati, kantor yang memiliki kualitas yang tinggi.

Dari uraiann tersebut penulis tertarik untuk lebih lanjut membahas penelitian ini sebagai bahan penyusunan SKRIPSI/Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Kantor Lurah Kramat Jati?
2. Apakah standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Kantor Lurah Kramat Jati?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Kantor Lurah Kramat Jati?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.
2. Untuk mengetahui apakah standar operasional prosedur (SOP) berpengaruh terhadap produktivitas pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur (SOP) terhadap produktivitas pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan pengetahuan terhadap pengembangan teori tentang pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

2. Manfaat Praktis:

Memberikan masukan dan saran kepada Kantor Lurah Kramat Jati atau pihak terkait untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

3. Manfaat AkademisDapat mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian di Kantor Lurah Kramat Jati. Ruang lingkup penelitian ini hanya menggunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia pada

pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

Secara langsung mempengaruhi produktivitas kerja pegawai sehingga menjadikan Kantor Lurah Kramat Jati yang berkualitas dengan memiliki pegawai yang mempunyai semangat kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mengacu pada “pedoman penulisan skripsi pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika”. Berikut ini sistematika penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan deskripsi konseptual dan penelitian yang relevan yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian berupa artikel ilmiah, hasil penelitian sebelumnya dan bab ini juga menyajikan kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, Teknik pengumpulan data dan juga Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel, Teknik pengumpulan data dan juga Teknik analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan Kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan temuan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini mencantumkan semua sumber referensi yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan format yang berlaku.

LAMPIRAN

Berisikan data pendukung yang terlalu Panjang untuk dimasukkan ke dalam bab seperti kuesioner, atau dokumen lain yang relevan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Teori Lingkungan Kerja

1. Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk bekerja secara optimal. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja Dimana dia bekerja, pegawai akan merasa betah ditempat kerjanya untuk melakukan segala produktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan prestasi pegawai akan meningkat.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan pekerjaan yang sudah menjadi tanggung jawabnya (Trisnawaty & Parwoto, 2021). Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai dalam perusahaan.

Lingkungan kerja yang baik dapat dilihat dari suasana kerja yang meliputi penerangan yang cukup, sirkulasi udara yang baik, alat-alat pengaman, terhindar dari kebisingan serta tersedianya fasilitas pendukung lainnya. Dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh Perusahaan sangat berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai sehingga produktivitas pun meningkat (Nabella et al., 2021).

Lingkungan kerja menurut Nitisemito, adalah “segala sesuatu yang ada disekitar para pegawai dan akan mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan pekerjaannya yang di bebaskan kepada pegawai. Keseluruhan alat perkakas

dan bahan yang dihadapi pegawai, metode kerjanya, pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun tim” (Thalibana, 2022).

Menurut Indahyati & Yanita “Lingkungan kerja merupakan tempat dimana para pegawai bekerja, berinteraksi dan bekerja bersama-sama. Perusahaan harus bisa mencerminkan kondisi yang bisa menciptakan dan mendukung pekerjaan sesama pegawai atau dengan atasan, Demi menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif” (Fau & Buulolo, 2023).

2. Jenis Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja di bagi menjadi 2 jenis yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Menurut Mahmud Enny “Lingkungan kerja fisik merupakan sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan keberadaannya yang akan mempengaruhi kinerja pegawai” (Hura et al., 2021). Sedangkan lingkungan kerja non fisik menurut Mahmud Enny “merupakan keadaan yang menjelaskan tentang hubungan yang terjadi antar sesama rekan pekerja, hubungan antara pimpinan dengan bawahannya ataupun sebaliknya” (Hura et al., 2021).

3. Indikator Lingkungan Kerja

Menurut Siagian dan Khair dalam Jurnal (Paila et al., 2023)

a. Lingkungan Kerja Fisik

1. Fasilitas
2. Lokasi kantor yang strategis
3. keamanan

b. Lingkungan Kerja Non Fisik

1. Hubungan dengan pimpinan
2. Hubungan sesama rekan kerja
3. Komunikasi

2.1.2 Teori Standar Operasional Prosedur (SOP)

1. Pengertian Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur yang diterapkan perusahaan akan membuat perusahaan menjalankan pekerjaan secara efektif dan efisien. Sebelum menjalankan pekerjaan, pegawai dapat memperhatikan standar operasional prosedur terlebih dahulu untuk mencakup seluruh alur kegiatan dikarenakan hal ini dapat menuntun karyawan menjalankan pekerjaan secara disiplin dan teratur.

Standar operasional prosedur mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses pengelolaan sumber daya manusia di suatu Perusahaan. Hal ini menunjukkan standar operasional prosedur merupakan alat pengikat Perusahaan kepada pegawainya dan menjadi salah satu faktor penarik bagi calon pegawai, serta sebagai faktor pendorong untuk menjadi pegawai di Perusahaan itu. Standar operasional prosedur juga mempunyai fungsi yang sangat strategis untuk memperlancar jalannya suatu organisasi kedepannya (Dwi Wahyu Rahayu et al., 2023).

Menurut Atmoko “standar operasional prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja Perusahaan berdasarkan indikator-indikator teknis, administrasi sesuai dengan tata kerja dan system kerja pada unit kerja yang bersangkutan” (Pratama & Permatasari, 2021).

Menurut Nur'aini “standar operasional prosedur (SOP) merupakan acuan dalam menjalankan sebuah perintah atau tahapan dalam melaksanakan suatu pekerjaan di sebuah Perusahaan. Dengan adanya penerapan standar SOP, pekerjaan akan menjadi lebih ringan dan menghemat biaya operasional

Perusahaan sehingga akan terjadi peningkatan produktivitas pegawai” (Iswandi & Rahmadani, 2022).

Standar operasional prosedur diartikan sebagai sekumpulan tulisan yang memuat Langkah-langkah khusus yang spesifik, yang menjelaskan tiap detail dari produktivitas untuk menyempurnakan pekerjaan sesuai dengan regulasi di Perusahaan dan standar operasional prosedur menjadi batang tubuh atau disebut system pokok yang harus dipatuhi (**Fitrianingtias, dkk 2023**).

2. Manfaat Standar Operasional Prosedur (SOP)

Adanya SOP tentunya memiliki manfaat tersendiri bagi kelancaran organisasi. Menurut Nur’Aini manfaat SOP yaitu (Rahman & Fadillah Nur, 2023):

1. Meningkatkan kemandirian pegawai, SOP dapat membantu pegawai menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung pada intervensi manajemen.
2. Mempertahankan kualitas, SOP membantu Perusahaan untuk mengontrol agar kualitas Perusahaan dapat dipertahankan. Melalui konsistensi dalam bekerja, otomatis Perusahaan memiliki sistem kerja yang sudah jelas dan terstruktur secara sistematis.
3. Kejelasan prosedur, SOP dapat memberikan manfaat bagi pegawai dalam memberikan kejelasan tentang prosedur kegiatan dalam bekerja. Pegawai juga dapat menulis dengan jelas dan detail mengenai prosedur yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan tugas.

3. Indikator Standar Operasional Prosedur (SOP)

Menurut Tanjung dan Subagjo dalam jurnal (Kusumadewi, 2022) indikator standar operasional prosedur yaitu:

- a. Kepastian hukum
- b. Kepatuhan hukum
- c. Kemudahan dan kejelasan
- d. Efisien dan efektivitas
- e. Konsisten

2.1.3 Teori Produktivitas Kerja

1. Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Sutrisno “produktivitas kerja ialah sikap mental yang selalu memiliki pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik daripada hari sebelumnya dan hari yang akan mendatang” (Nuraeni & Azizah, 2021). Sedangkan menurut Sedarmayanti “produktivitas kerja ialah keinginan dan Upaya para pegawai untuk meningkatkan kualitas kehidupan di segala bidang” (Nuraeni & Azizah, 2021).

Menurut Siagian “produktivitas merujuk kepada kemampuan untuk mencapai hasil yang tertinggi dengan mendayagunakan sumber daya dan infrastruktur yang tersedia secara tepat. Produktivitas kerja di sisi lain mengacu pada kemampuan individu dalam memproduksi jasa dan barang melalui penggunaan sumber daya secara efektif. Hal seperti ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan output dan efisien pegawai dalam Perusahaan” (Puspitaningrum & Sudarsi, 2024).

Secara umum produktivitas kerja diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata ataupun fisik (barang dan jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Misalnya “produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif”. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai (Sinaga & Alverina, 2022).

Semua Perusahaan selalu berusaha dan berhadap agar pegawainya memiliki Tingkat produktivitas kerja yang maksimal, selain itu produktivitas juga sering dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan Perusahaan. Jika Tingkat produktivitas kerja pegawai tinggi dan baik maka semakin tinggi pula keuntungan atau peluang yang akan didapatkan oleh suatu Perusahaan (Jaya, 2022).

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Pandji “ada 10 faktor yang sangat diinginkan oleh pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai yaitu” (Pramono, 2020):

1. Pekerjaan yang menarik
2. Upah yang baik
3. Keamanan dalam bekerja
4. Lingkungan atau sarana kerja yang baik
5. Perkembangan diri sejalan dengan perkembangan Perusahaan
6. Kesetiaan pimpinan pada pegawai
7. Disiplin kerja
8. Etos kerja
9. Terlibat dalam kegiatan-kegiatan kantor
10. Simpati atas persoalan pribadi

Sedangkan menurut Simanjutak “faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu” (Pramono, 2020):

1. Menyangkut kualitas dan kemampuan fisik pegawai yang meliputi: Tingkat Pendidikan, Latihan, motivasi kerja, mental
2. Sarana pendukung, meliputi:
 - a. Lingkungan kerja, meliputi: sarana dan peralatan kerja, tingkat keselamatan dan kesejahteraan kerja

- b. Kesejahteraan pegawai, meliputi: manajemen dan hubungan

3. Indikator Produktivitas Kerja

Menurut Edy Sutrisno dalam jurnal (Kusumadewi, 2022) untuk mengukur produktivitas kerja diperlukan indikator sebagai berikut:

- a. Tingkat absensi pegawai
- b. Waktu Bekerja
- c. Semangat kerja
- d. Pengembangan diri
- e. Kualitas yang dihasilkan

2.2 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Cahya, 2022)	Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan (Studi pada karyawan Perusahaan PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa standar operasional prosedur, lingkungan kerja dan produktivitas karyawan memiliki klasifikasi yang baik. Masing-masing variabel, standar operasional prosedur Dan lingkungan kerja

			<p>berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya. Adapun secara silmutan Standar Operasional Prosedur dan Lingkungan Kerja juga memiliki berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya.</p>
2.	(SIDIQ, 2020)	<p>Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Kota Tasikmalaya)</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Standar Operasional Prosedur dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya. Adapun secara silmutan Standar Operasional Prosedur dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan</p>

			terhadap produktivitas karyawan pada PT. Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya.
3.	(Sa'diyah, 2023)	Pengaruh Standar Operating Prosedure dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas	<p>Hasil perhitungan pada uji t Dimana nilai sig berpengaruh secara parsial X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t \ 5,819 > t \ \text{table} \ 1,681$ (H1). Sehingga SOP kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia Service, kemudian perhitungan t Dimana nilai sig berpengaruh secara parsial X2 terhadap Y. hasil perhitungan pada uji t sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t \ 3,257 > 1,681$. Sehingga lingkungan kerja berpengaruh secara</p>

			<p>signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia Service (H2). Maka dari itu hasil perhitungan tersebut diduga H1 dan H2 bersama-sama atau secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Werbel Indonesia</p>
4.	(Setiawati & Arianto, 2024)	<p>Pengaruh standar operasional prosedur (sop) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Agro Perak Sejahtera Bengkulu Utara</p>	<p>Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan sampel dalam penelitian ini 55 orang karyawan PT. Agro Perak Sejahtera Bengkulu Utara dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan F yaitu $0,000 < 0,050$ dan</p>

			<p>$F_{hitung} > F_{tabel}$, $104,038 > 3,17$. Dari hasil pengelolaan data maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.</p> <p>Berdasarkan pembahasan hasil uji secara parsial penelitian tentang pengaruh standar operasional prosedur dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Agro Perak Sejahtera Bengkulu Utara, maka dapat disimpulkan bahwa: standar operasional prosedur berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Agro Perak Sejahtera Bengkulu Utara. Lingkungan</p>
--	--	--	--

			kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Agro Perak Sejahtera Bengkulu Utara.
5.	(Amany et al., 2021)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya	Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BJB KC Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t dengan hasil t hitung adalah 5,1109. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,564 atau memiliki tingkat hubungan yang sedang atau cukup, sementara hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 31,8%. Standar operasional prosedur berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank BJB KC Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t

			<p>dengan hasil t hitung adalah=5,3417. Dengan hasil perhitungan koefisien korelasi yaitu 0,582 atau memiliki Tingkat hubungan yang sedang atau cukup, sementara hasil perhitungan koefisiensi determinasi sebesar 33,75%. Lingkungan kerja dan standar operasional prosedur berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan Bank BJB KC Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji f dengan hasil f hitung adalah= 16,8786, sementara hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 46,92% dan sisanya 53,08% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>
--	--	--	--

6.	(Budiarmo & Widagdo, 2021)	<p>Pengaruh penerapan SOP (standard operating procedur), siste penghargaan (reward system), pelatihan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. BR WILIS JEMBER</p>	<p>Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari tanggapan responden terhadap kuesioner. Sampel yang diambil sebanyak 40 responden dengan teknik pengambilan sample menggunakan probability sampling yaitu dengan metode purposive sampling. data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penerapan SOP, sistem penghargaan, pelatihan dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja sedangkan jika secara parsial faktor penerapan SOP dan pelatihan tidak berpengaruh</p>
----	----------------------------	---	--

			<p>signifikan terhadap produktivitas kerja, tetapi untuk faktor sistem penghargaan dan lingkungan kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja.</p>
--	--	--	---

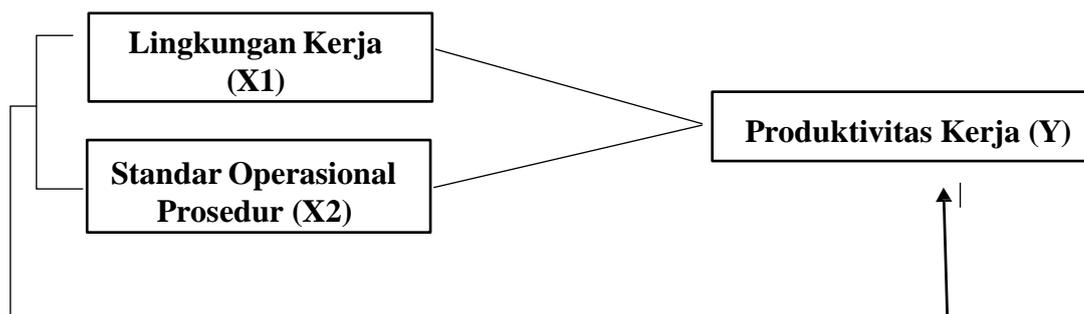
Sumber: Olah Data 2024

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiono “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian” (Syahputri et al., 2023).

Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir penelitian dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya. Dengan penerapan lingkungan kerja yang memadai dan standar operasional prosedur, pegawai akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

Berdasarkan penelitian yang penulis ambil, maka model kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1

Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Menurut beberapa literatur, definisi hipotesis dari sudut para ahli. Menurut Abdullah “Hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian”. Menurut Creswell “Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen” (Yam & Taufik, 2021). Pengujian hipotesis proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan wilayah statistika dengan menggunakan alat uji statistic dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya (Jim, 2020).

Hipotesis statistik terbagi menjadi 2 bagian yaitu hipotesis nihil/null dan Hipotesis alternatif:

1. Hipotesis Null atau Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antara variabel, contohnya. Tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis yang menyatakan ada perbedaan, ada efeknya, ada pengaruh atau ada hubungannya, contohnya. Ada hubungan antara lingkungan kerja dan

standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang diukur menggunakan Teknik statistik. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data (Priadana & Sunarsi, 2021).

Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawah oleh peneliti harus jelas. Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya (Winarni, 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen

dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan juga karakteristik tertentu. Hal tersebut dapat dikatakan populasi itu karakteristik. Satu pegawai dapat digunakan sebagai populasi, karena satu pegawai mempunyai berbagai karakteristik, misalnya hubungan antar pegawai atau antar atasan, disiplin, gaya bicara (Amin et al., 2023).

Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian di Kantor Lurah Kramat Jati, berdasarkan data yang diperoleh, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

3.2.2 Sampel

Menurut Everitt & Scronal “Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi. Sampel dalam penelitian berasal dari target populasi, jika pengambilan sampelnya tepat, pastinya sampel yang diambil adalah sampel yang dapat mewakili populasi” (Swarjana, 2022).

Teknik mengambil sampel disebut dengan teknik *sampling* yang dimaksud dengan teknik *sampling* yaitu cara penentuan jumlah sampel berdasarkan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan karakteristik dan populasi agar sampel yang diperoleh representatif. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{n}{1+N(e)^2}$$



$$n = \frac{71}{1+(71 \times 0,05)^2} = 60$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan 5%

penelitian ini menggunakan e 5%, maka 0,05

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yaitu pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah fitur yang dapat diamati berdasarkan fitur yang dapat didefinisikan. Dengan kata lain, konsep yang diubah dalam bentuk yang konstruktif dan menggunakan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau fenomena yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan sebagai benar (Ghodang & Hantono, 2020).

Definisi variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Ghodang & Hantono, 2020).

Variabel penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independent:

1. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Lingkungan Kerja (X1) dan Standar Operasional Prosedur (X2).

2. Variabel dependent atau variabel terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independent. Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja

Tabel III. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Produktivitas kerja (Y)	Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja serta pentingnya produktivitas bagi kesuksesan perusahaan	-Tingkat absensi -Waktu Bekerja -Semangat kerja -Pengembangan diri -Kualitas yang dihasilkan	(Kusumadewi, 2022)
2.	Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas kerja pegawai, Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk	Lingkungan Kerja Fisik: fasilitas, Lokasi Kantor, Keamanan Lingkungan Kerja Non Fisik: Hubungan dengan pimpinan,	(Paila et al., 2023)

		meningkatkan lingkungan kerja pegawai	hubungan Sesama rekan kerja, komunikasi	
3.	Standar Operasional Prosedur (X2)	Dengan memahami pentingnya standar operasional prosedur dan bagaimana standar operasional prosedur dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Manajemen Perusahaan dapat memastikan standar operasional prosedur yang	-Kepastian Hukum -Kepatuhan Hukum -Kemudahan dan Kejelasan & Efektivitas -Konsisten	(Kusumadewi, 2022)

		Disusun dengan baik dan diterapkan secara		
--	--	---	--	--

Sumber : Olah data 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau hal-hal yang ia ketahui. Metode ini merupakan pengumpulan data yang efisiensi ketika peneliti memiliki pengetahuan yang tepat tentang variabel yang akan dinilai dan mengantisipasi tanggapan responden. Kuesioner dapat diberikan secara langsung kepada responden atau dilakukan secara online melalui google form (Yasin et al., 2024).

Ketika Menyusun kuesioner, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan:

1. Bagian pengantar dari kuesioner secara signifikan sangat mempengaruhi tanggapan responden.
2. Menggunakan Bahasa yang sopan, logis, hormat, ringkas dan ucapan terimakasih atas partisipasi responden.
3. Kuesioner yang terstruktur dengan baik dan disajikan dengan rapih akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Penelitian ini menggunakan skala untuk mempermudah dalam melakukan pengukuran data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, opsi pernyataan alternatif dengan nilai bobt sebagai berikut: 1= sangat tidak

setuju, 2= tidak setuju, 3=Netral, 4= setuju, 5= sangat setuju.

Tabel III. 2
Bobot Nilai dengan Skala Likert

Bobot Nilai	Keterangan	Simbol
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : Olah Data 2024

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksud kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Validitas dapat diuji dengan menggunakan statistic pearson correlation. Nilai r hitung (person correlation) ini nantinya yang akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Nilai r tabel dapat dicari dengan N, Dimana N adalah banyaknya responden. Tingkat signifikan dapat disesuaikan pengujian satu arah atau dua arah.

Dalam konteks penelitian, validitas sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan relevan, salah satu cara untuk menguji validitas dengan menggunakan statistic pearson correlation (Darma, 2021).

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan invalid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni menjelaskan “uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan jika nilai *Cronbach's Alpha* < r tabel maka kuesioner atau angketnya tidak reliabel atau tidak konsisten” (Pratama & Permatasari, 2021).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki grafik dan uji statistik (Sahir, 2022).

Ketentuannya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolineritas menggunakan metode Variance Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance (TOL). VIF merupakan variance inflation faktor. Jika nilai VIF semakin membesar, maka diduga ada multikolineritas antar variabel independent atau jika VIF melebihi angka 10

maka bisa disimpulkan ada multikolinieritas (Sahir, 2022).

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Sahir, 2022) Heterokedastisitas adalah variabel variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi spearmen, dengan Langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heterokedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi spearmans rho.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan Keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang terdiri dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independent dan satu variabel dependen (Sahir, 2022).

Rumus persamaan regresi linier berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = variabel dependen

X₁,X₂ = variabel independent

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka y akan sebesar a atau konstanta)

b₁,b₂ = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = eror atau sisa

3.5.3 Uji Hipotesis

Menurut (Sahir, 2022) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenarannya maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikan secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : t hitung \leq tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H_1 : t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

2. Uji f (Simultan)

Uji f ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara Bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada Tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama- sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama

sama terhadap variabel terikatnya.

3.5.4 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisiensi determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan Gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah menggunakan teknik statistic deskripsi. Sesuai dengan metode pengumpulan data yang dipakai penelitian ini berupa angket atau kuesioner, kuesioner yang disebar ke 60 responden yakni pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan Gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian. Berikut data yang didapat dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

1. Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel IV. 1

Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
Laki-Laki	34	57
Perempuan	26	43
Total	60	100

Sumber : Olah data 2024

Berdasarkan tabel IV.1 penelitian ini menggunakan responden sebanyak 60 sampel pegawai. Dilihat dari segi jenis kelamin secara keseluruhan sampel berjenis kelamin laki – laki sebanyak 57% dan Perempuan sebanyak 43%.

2. Karakteristik Usia

Tabel IV.2

Karakteristik Usia

Usia	Jumlah	Presentase %
25 – 30 tahun	21	35
31 – 35 tahun	9	15
36 – 40 tahun	12	20
41 – 45 tahun	12	20
46 – 50 tahun	6	10
Total	60	100

Sumber : Olah data 2024

Berdasarkan tabel IV.2 diatas terlihat bahwa responden yang memiliki usia 25-30 tahun berjumlah 21 atau sebanyak 35% , responden usia 31-35 tahun berjumlah 9 atau sebanyak 15%, responden usia 36-40 tahun berjumlah 12 atau sebanyak 20%, responden usia 41-45 tahun berjumlah 12 atau sebanyak 20% dan responden usia 46-50 tahun berjumlah 6 atau sebanyak 10%.

3. Karakteristik Pendidikan Terakhir

Tabel IV. 3

Karakteristik Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase %
S1, D3, STIK	24	45
SMA, SMK	36	55
Total	60	100

Sumber : Olah data 2024

Berdasarkan tabel IV.3 diatas terlihat bahwa jumlah responden yang memiliki Pendidikan terakhir S1 berjumlah 18 atau sebanyak 32%, jumlah responden yang memiliki Pendidikan terakhir D3 berjumlah 5 atau sebanyak 11%, jumlah responden yang memiliki Pendidikan terakhir STIK berjumlah 1 atau sebanyak 2%, jumlah responden yang memiliki Pendidikan terakhir SMA berjumlah 17 atau sebanyak 32%, jumlah responden yang memiliki Pendidikan SMK berjumlah 19 atau sebanyak 22%.

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Data yang baik dijadikan instrument penelitian adalah data yang valid. Angket kuesioner penelitian dikatakan baik dan berkualitas apabila sudah terbukti validitasnya.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $< 0,05$ berkesimpulan valid
2. Nilai signifikansi $> 0,05$ berkesimpulan tidak valid

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270

Sumber : Sugiyono

Gambar IV. 2

R Tabel

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa untuk $N=60$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,254. Maka angka 0,254 ini yang akan menjadi pembanding valid atau tidak valid variabel X_1 , variabel X_2 , dan Variabel Y .

a. Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

Tabel IV. 4

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.937**	.810**	.695**	.658**	.675**	.448**	.430**	.489**	.631**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	.937**	1	.818**	.703**	.698**	.744**	.469**	.411**	.509**	.695**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	.810**	.818**	1	.681**	.743**	.778**	.494**	.516**	.560**	.693**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	.695**	.703**	.681**	1	.727**	.681**	.623**	.641**	.699**	.562**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	.658**	.698**	.743**	.727**	1	.878**	.519**	.537**	.489**	.560**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	.675**	.744**	.778**	.681**	.878**	1	.648**	.555**	.560**	.654**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	.448**	.469**	.494**	.623**	.519**	.648**	1	.900**	.888**	.673**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	.430**	.411**	.516**	.641**	.537**	.555**	.900**	1	.871**	.657**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.9	Pearson Correlation	.489**	.509**	.560**	.699**	.489**	.560**	.888**	.871**	1	.738**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.10	Pearson Correlation	.631**	.695**	.693**	.562**	.560**	.654**	.673**	.657**	.738**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total X1	Pearson Correlation	.823**	.848**	.859**	.849**	.827**	.868**	.796**	.779**	.814**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Keterangan hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja (X1), yaitu:

1. Pernyataan 1 : $0,823 > 0,254$, maka pernyataan 1 dikatakan valid
2. Pernyataan 2 : $0,848 > 0,254$, maka pernyataan 2 dikatakan valid
3. Pernyataan 3 : $0,859 > 0,254$, maka pernyataan 3 dikatakan valid
4. Pernyataan 4 : $0,849 > 0,254$, maka pernyataan 4 dikatakan valid
5. Pernyataan 5 : $0,827 > 0,254$, maka pernyataan 5 dikatakan valid
6. Pernyataan 6 : $0,868 > 0,254$, maka pernyataan 6 dikatakan valid
7. Pernyataan 7 : $0,796 > 0,254$, maka pernyataan 7 dikatakan valid
8. Pernyataan 8 : $0,779 > 0,254$, maka pernyataan 8 dikatakan valid

9. Pernyataan 9 : $0,814 > 0,254$, maka pernyataan 9 dikatakan valid

10. Pernyataan 10 : $0,824 > 0,254$, maka pernyataan 10 dikatakan valid

Dan untuk sig. (2 tailed) X1 dapat dilihat bahwa dari pernyataan 1 sampai pernyataan 10 sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari pernyataan 1 sampai pernyataan 10 dapat dikatakan signifikan.

b. Uji Validitas Standar Operasional Prosedur (X2)

Tabel IV. 5

Hasil Uji Validitas Standar Operasional Prosedur (X2)

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.801**	.773**	.750**	.596**	.637**	.331**	.379**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.010	.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	.801**	1	.888**	.760**	.615**	.628**	.440**	.488**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	.773**	.888**	1	.861**	.719**	.608**	.488**	.534**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	.750**	.760**	.861**	1	.736**	.466**	.367**	.362**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.004	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	.596**	.615**	.719**	.736**	1	.290	.447**	.494**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.025	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	.637**	.628**	.608**	.466**	.290	1	.508**	.501**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.025		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson Correlation	.331**	.440**	.488**	.367**	.447**	.508**	1	.875**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.004	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.8	Pearson Correlation	.379**	.488**	.534**	.362**	.494**	.501**	.875**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.005	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total X2	Pearson Correlation	.821**	.872**	.912**	.822**	.762**	.738**	.712**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Keterangan hasil uji validitas Standar Operasional Prosedur (X2), yaitu:

1. Pernyataan 1 : $0,821 > 0,254$, maka pernyataan 1 dikatakan valid
2. Pernyataan 2 : $0,872 > 0,254$, maka pernyataan 2 dikatakan valid
3. Pernyataan 3 : $0,912 > 0,254$, maka pernyataan 3 dikatakan valid

4. Pernyataan 4 : $0,822 > 0,254$, maka pernyataan 4 dikatakan valid
5. Pernyataan 5 : $0,762 > 0,254$, maka pernyataan 5 dikatakan valid
6. Pernyataan 6 : $0,738 > 0,254$, maka pernyataan 6 dikatakan valid
7. Pernyataan 7 : $0,712 > 0,254$, maka pernyataan 7 dikatakan valid
8. Pernyataan 8 : $0,738 > 0,254$, maka pernyataan 8 dikatakan valid

Dan untuk sig. (2 tailed) X2 dapat dilihat bahwa dari pernyataan 1 sampai pernyataan 8 sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari pernyataan 1 sampai pernyataan 8 dapat dikatakan signifikan.

c. Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Tabel IV. 6
Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.895**	.840**	.625**	.620**	.635**	.594**	.527**	.877**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	.895**	1	.752**	.660**	.649**	.666**	.629**	.566**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	.840**	.752**	1	.634**	.572**	.584**	.539**	.407**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	.625**	.660**	.634**	1	.388**	.387**	.379**	.544**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.002	.003	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	.620**	.649**	.572**	.388**	1	.838**	.591**	.458**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.6	Pearson Correlation	.635**	.666**	.584**	.387**	.838**	1	.691**	.542**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.7	Pearson Correlation	.594**	.629**	.539**	.379**	.591**	.691**	1	.777**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y.8	Pearson Correlation	.527**	.566**	.407**	.544**	.458**	.542**	.777**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total Y	Pearson Correlation	.877**	.894**	.810**	.709**	.795**	.830**	.809**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Keterangan hasil uji validitas Produktivitas Kerja (Y), yaitu:

1. Pernyataan 1 : $0,877 > 0,254$, maka pernyataan 1 dikatakan valid
2. Pernyataan 2 : $0,894 > 0,254$, maka pernyataan 2 dikatakan valid
3. Pernyataan 3 : $0,810 > 0,254$, maka pernyataan 3 dikatakan valid
4. Pernyataan 4 : $0,709 > 0,254$, maka pernyataan 4 dikatakan valid
5. Pernyataan 5 : $0,795 > 0,254$, maka pernyataan 5 dikatakan valid
6. Pernyataan 6 : $0,830 > 0,254$, maka pernyataan 6 dikatakan valid
7. Pernyataan 7 : $0,809 > 0,254$, maka pernyataan 7 dikatakan valid
8. Pernyataan 8 : $0,753 > 0,254$, maka pernyataan 8 dikatakan valid

Dan untuk sig. (2 tailed) Y dapat dilihat bahwa dari pernyataan 1 sampai pernyataan 8 sebesar $0,000 < 0,05$ artinya dari pernyataan 1 sampai pernyataan 8 dapat dikatakan signifikan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui Tingkat konsistensi angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket kuesioner tersebut dapat diandalkan. Uji reabilitas dilakukan setelah item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Angket kuesioner penelitian dikatakan baik dan berkualitas apabila sudah terbukti reabilitasnya.

a. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X1)

Tabel IV. 7

Hasil reliabilitas lingkungan kerja (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	10

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Pada tabel *case processing summary* X1 dapat dilihat dari baris cases menyatakan jumlah responden sebanyak 60 dan persentase menunjukkan 100%, hal ini menyatakan bahwa 10 pernyataan tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk ke kategori excluded.

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach's alpa (r hitung) dapat dilihat pada kolom *cronbach's alpa* yaitu 0,949 dengan N of item merupakan jumlah pernyataan yang di input pada variabel view adalah 10. Reliabilitas dari 10 pernyataan valid tersebut adalah $0,949 > 0,254$, sehingga data tersebut dianggap reliabel.

b. Hasil Uji Reliabilitas Standar Operasional Prosedur (X2)

Tabel IV. 8

Hasil reliabilitas standar operasional prosedur (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	8

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Pada tabel *case processing summary* X2 dapat dilihat dari baris cases menyatakan jumlah responden sebanyak 60 dan persentase menunjukkan 100%,

hal ini menyatakan bahwa 8 pernyataan tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk ke kategori excluded.

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach's alpa (r hitung) dapat dilihat pada kolom *cronbach's alpa* yaitu 0, 913 dengan N of item merupakan jumlah pernyataan yang di input pada variabel view adalah 8. Reliabilitas dari 8 pernyataan valid tersebut adalah $0,913 > 0,254$, sehingga data tersebut dianggap reliabel.

c. Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas Kerj (Y)

Tabel IV. 9

Hasil reliabilitas produktivitas kerja (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	8

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Pada tabel *case processing summary* Y dapat dilihat dari baris cases menyatakan jumlah responden sebanyak 60 dan persentase menunjukkan 100%, hal ini menyatakan bahwa 8 pernyataan tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk ke kategori excluded.

Hasil perhitungan uji reliabilitas metode cronbach's alpa (r hitung) dapat dilihat pada kolom *cronbach's alpa* yaitu 0, 923 dengan N of item merupakan jumlah pernyataan yang di input pada variabel view adalah 8. Reliabilitas dari 8 pernyataan valid tersebut adalah $0,923 > 0,254$, sehingga data tersebut dianggap

reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini uji persyaratan yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah di kumpulkan. Jenis pengujian asumsi klasik yakni normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan regresi linier berganda.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel IV. 10

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.20511872
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.079
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.736

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas Kolmogorov Smirnov diatas

diketahui nilai signifikansi $0,736 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearman rho. Heteroskedastisitas dapat dijelaskan melalui koefisien signifikansi. Bila koefisien signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan $\alpha=5\%$ (0,05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas jika koefisien signifikan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan $\alpha=5\%$ (0,05) maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Spearman's rho

Correlations					
			LingkunganK erja (X1)	SOP (X2)	Unstandariz ed Residual
Spearman's rho	LingkunganKerja (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.153	-.230
		Sig. (2-tailed)	.	.243	.077
		N	60	60	60
	SOP (X2)	Correlation Coefficient	.153	1.000	-.245
		Sig. (2-tailed)	.243	.	.060
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.230	-.245	1.000
		Sig. (2-tailed)	.077	.060	.
		N	60	60	60

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai signifikan variabel lingkungan kerja (X1) dilihat nilai *unstandardized residual* sebesar 0,077 dan nilai signifikan dari variabel standar operasional variabel (X2) sebesar 0,060. Kedua variabel independent memiliki nilai signifikan $> 0,05$ yang artinya data lolos uji heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independent. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu menggunakan metode Tolerance dan VIF. Metode Tolerance dan VIF merupakan metode yang paling umum digunakan oleh peneliti untuk mendeteksi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengujian uji multikolinearitas metode Tolerance dan VIF.

1. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas
2. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel IV. 12

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LingkunganKerja (X1)	.907	1.103
	SOP (X2)	.907	1.103

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas nilai Tolerance masing-masing variabel bebas lingkungan kerj (X1) dan standar operaasional prosedur (X2) yaitu $0,907 > 0,100$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar $1,103 < 10,00$ dengan demikian model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan dari 2 variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.

4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda, digunakan dalam penulisan ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependen.

Tabel IV. 13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	3.433		.592	.556
	LingkunganKerja (X1)	.262	.054	.398	4.827	.000
	SOP (X2)	.634	.088	.590	7.161	.000

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,032 + 0,262 + 0,634$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai a (constant) sebesar 2,032 menunjukkan bahwa pada saat lingkungan kerja (X1) dan standar operasional prosedur (X2) tidak mengalami peningkatan. Maka produktivitas kerja (Y) akan tetap memiliki nilai 2,032.
2. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja (X1) memiliki arah positif sebesar 0,262, koefisien positif terjadi hubungan positif antara lingkungan kerja (X1) dengan produktivitas kerja (Y).
3. Nilai koefisien standar operasional prosedur (X2) memiliki arah positif sebesar 0,634, koefisien positif berarti terjadi hubungan positif antara standar operasional prosedur (X2) dengan produktivitas kerja (Y).

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji secara simultan dan parsial, berikut uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini:

4.4.1 Uji t (Parsial)

Untuk menghitung uji hipotesis hamper sama dengan uji regresi linier berganda, yang membedakan adalah pada uji hipotesis hasil disesuaikan dengan hipotesis yakni diterima atau ditolaknya dugaan tersebut. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka dengan t hitung dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Dalam penelitian ini dapat diketahui $n = 60$ (jumlah responden) dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05).

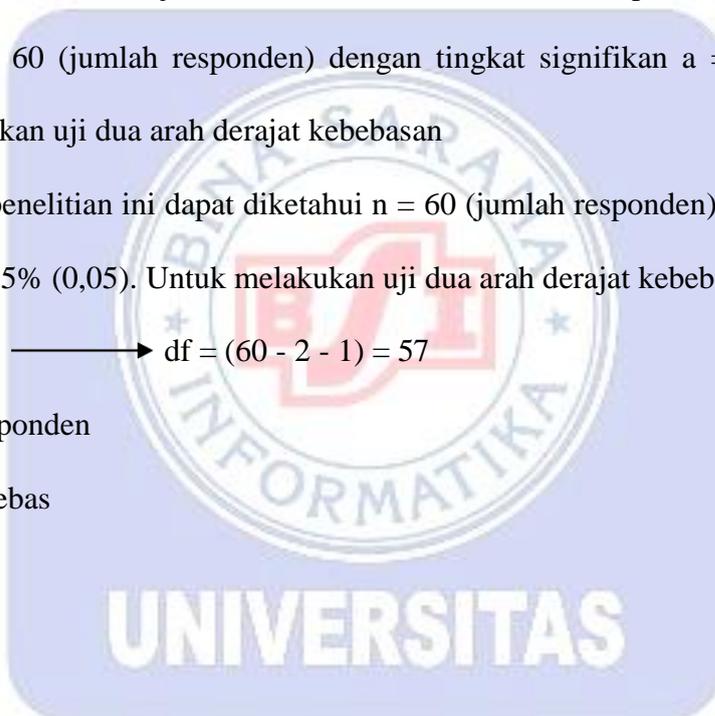
Untuk melakukan uji dua arah derajat kebebasan

Dalam penelitian ini dapat diketahui $n = 60$ (jumlah responden) dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05). Untuk melakukan uji dua arah derajat kebebasan

$$df = (n - k - 1) \longrightarrow df = (60 - 2 - 1) = 57$$

n = jumlah responden

k = variabel bebas



maka nilai t tabel nya adalah 2,002

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416

Sumber : Junaidi

Gambar IV. 3

Distribusi t Tabel

Kriteria pengambilan Keputusan:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2. Jika t hitung $< t$ tabel atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV. 14

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	3.433		.592	.556
	LingkunganKerja (X1)	.262	.054	.398	4.827	.000
	SOP (X2)	.634	.088	.590	7.161	.000

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil pengujian lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 4,827 $> 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
- Berdasarkan hasil pengujian standar operasional prosedur (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 7,161 $> 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah standar operasional prosedur (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

4.4.2 Uji f (Simultan)

Pengujian statistik Anova bentuk pengujian hipotesis dimana bisa ditarik Kesimpulan berdasarkan data statistic yang disimpulkan. Dalam pengambilan keputusan bisa dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang

terdapat di dalam tabel ANOVA, Tingkat sig. yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Kriteria pengambilan Keputusan:



1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV. 15

Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA^a

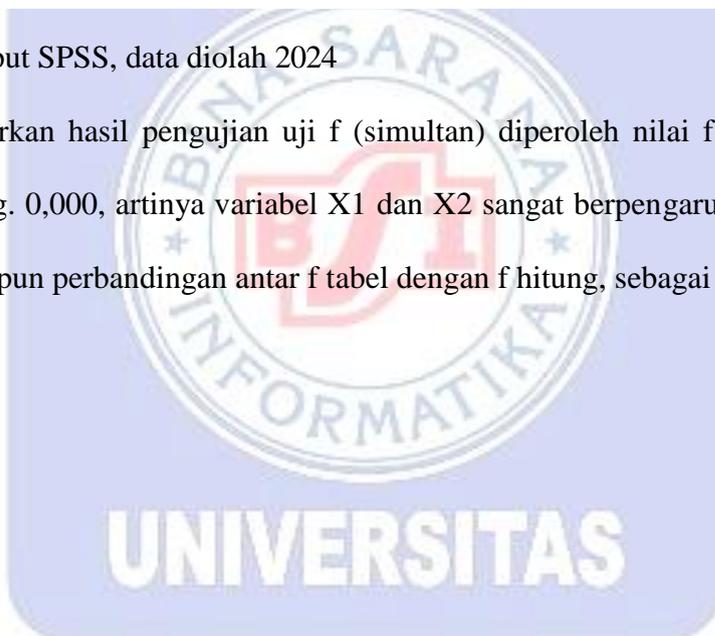
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	530.843	2	265.421	52.735	.000 ^b
	Residual	286.890	57	5.033		
	Total	817.733	59			

a. Dependent Variable: ProduktivitasKerja (Y)

b. Predictors: (Constant), SOP (X2), LingkunganKerja (X1)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan hasil pengujian uji f (simultan) diperoleh nilai f hitung sebesar 52,735 dan sig. 0,000, artinya variabel X1 dan X2 sangat berpengaruh positif secara simultan. Adapun perbandingan antar f tabel dengan f hitung, sebagai berikut:



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber : Junaidi

Gambar IV. 4
Distribusi f Tabel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 52,735 dan sig. 0,000. Hal ini menunjukkan f hitung $52,735 > 3,16$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

4.5 Uji Koefisien Determinasi

Dilakukannya uji koefisien determinasi ini untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independent (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan. Berikut hasil pengujiannya:

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi Parsial

a. Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel IV. 16

Hasil Koefisien Determinasi X1 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.322	3.065

a. Predictors: (Constant), LingkunganKerja (X1)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi parsial dari lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas kerja (Y) dapat diperoleh nilai R Square determinasi sebesar 0,334, dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja (X1) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 33,4% ($0,334 \times 100\%$) sedangkan sisanya sebesar 66,6% ($100\% - 33,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

b. Standar Operasional Prosedur (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel IV. 17

Hasil Koefisien Determinasi X2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.497	2.640

a. Predictors: (Constant), SOP (X2)

Sumber : Output Spss, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi parsial dari Standar Operasional Prosedur (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) dapat diperoleh nilai R Square determinasi sebesar 0,506, dapat disimpulkan variabel standar operasional prosedur (X2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 50,6% ($0,506 \times 100\%$) sedangkan sisanya sebesar 49,4% ($100\% - 50,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel IV. 18

Hasil Koefisien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.649	.637	2.243

a. Predictors: (Constant), SOP (X2), LingkunganKerja (X1)

Sumber : Output SPSS, data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi simultan dapat diperoleh nilai R Square determinasi sebesar 0,649, dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja (X1) dan standar operasional prosedur (X2) memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 64,9% ($0,649 \times 100\%$) sedangkan sisanya sebesar 10,1% ($100\% - 64,9\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini untuk memberikan sebuah Gambaran dari hasil yang diperoleh penelitian ini dari penyebaran kuesioner kepada responden pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel lingkungan kerja (X1) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,827 > 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Dalam penelitian Cahya, 2022, dijelaskan bahwa lingkungan kerja dan produktivitas kerja memiliki klasifikasi yang baik. Lingkungan kerja juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya.

Sama halnya penelitian ini, dijelaskan bahwa lingkungan kerja yang ada di Kantor Lurah Kramat Jati memiliki hubungan positif dengan produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Ini terjadi karena adanya fasilitas kantor yang sudah cukup memadai, lokasi yang mudah diakses transportasi, hubungan dan komunikasi di Kantor Lurah Kramat Jati yang sangat baik

4.6.2 Pengaruh Standar Operasional Prosedur (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel standar operasional prosedur (X2) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,161 > 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah standar operasional prosedur (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).

Kantor Lurah Kramat Jati sebuah instansi pemerintahan tingkat kelurahan yang bertanggung jawab dalam pelayanan administrative dan pengembahangan masyarakat. Standar operasional prosedur Kantor Lurah Kramat Jati telah diatur, dalam pembuatan standar operasional prosedur Kantor Lurah Kramat Jati dikelola dan ditetapkan harus di patuhi oleh setiap pegawai.

Standar operasional prosedur Kantor Lurah Kramat Jati mencakup sop penanganan pengaduan masyarakat, sop penggunaan fasilitas kantor untuk pegawai, sop pengelolaan waktu dan kehadiran pegawai, Sop ini sangat membantu dalam melaksanakan pekerjaan pegawai Kantor Lurah Kramat Jati.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Standar Operasional Prosedur (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengujian nilai f hitung sebesar 52,735 dan sig. 0,000. Hal ini menunjukkan f hitung $52,735 > 3,16$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Lingkungan kerja yang baik dan penerapan standar operasional prosedur yang efektif saling berhubungan dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai Kantor

Lurah Kramat Jati. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menetapkan prosedur yang jelas, pegawai dapat bekerja dengan lebih efisien, meminimalkan gangguan kerja, dan mencapai hasil kerja yang baik. Dengan ini Kantor Lurah Kramat Jati memiliki nilai yang tinggi dan juga memiliki pegawai yang membanggakan Kantor Lurah Kramat Jati.

4.7 Implikasi Penelitian

Implikasi yaitu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja dan standar operasional prosedur di Kantor Lurah Kramat Jati. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel lingkungan kerja dan standar operasional prosedur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Suatu penelitian yang telah dilakukan di Kantor Lurah Kramat Jati maka Kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi.

Dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati, maka dari itu Kantor Lurah Kramat Jati harus lebih meningkatkan lagi dan mempertahankan lingkungan kerja yang baik secara fisik maupun non fisik seperti keamanan, fasilitas kerja, hubungan yang baik sesama rekan kerja maupun dengan atasan. Dengan mempertahankan lingkungan kerja yang baik bisa meningkatkan produktivitas kerja pegawai.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa standar operasional prosedur mempunyai pengaruh yang positif dan signifikansi terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Dengan adanya standar operasional prosedur, pegawai selalu malakukan pekerjaannya sesuai dengan standar

operasional yang sudah ditetapkan di Kantor Lurah Kramat Jati dan standar operasional ini juga meminimalisir terjadinya kesalahan dalam bekerja. Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati memahami dan melaksanakan pekerjaannya sesuai standar operasional yang sudah disampaikan.

4.8 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti – peneliti yang akan datang, agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah responden hanya 60 responden, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian membutuhkan waktu beberapa hari agar dapat memenuhi jumlah responden yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.
4. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, instrument penelitian yang lebih lengkap.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penulis menarik kesimpulan, khususnya dari hasil pengujian hipotesis uji t (parsial) dan uji f (simultan) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel lingkungan kerja (X1) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,827 > 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah lingkungan kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian uji t terhadap variabel standar operasional prosedur (X2) dan produktivitas kerja (Y) menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $7,161 > 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah standar operasional prosedur (X2) secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja (Y).
3. Berdasarkan hasil pengujian nilai f hitung sebesar $52,735$ dan sig. $0,000$. Hal ini menunjukkan f hitung $52,735 > 3,16$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya lingkungan kerja dan standar operasional prosedur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan standar operasional prosedur berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja pada pegawai Kantor Lurah Kramat Jati. Secara parsial variabel lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Lurah

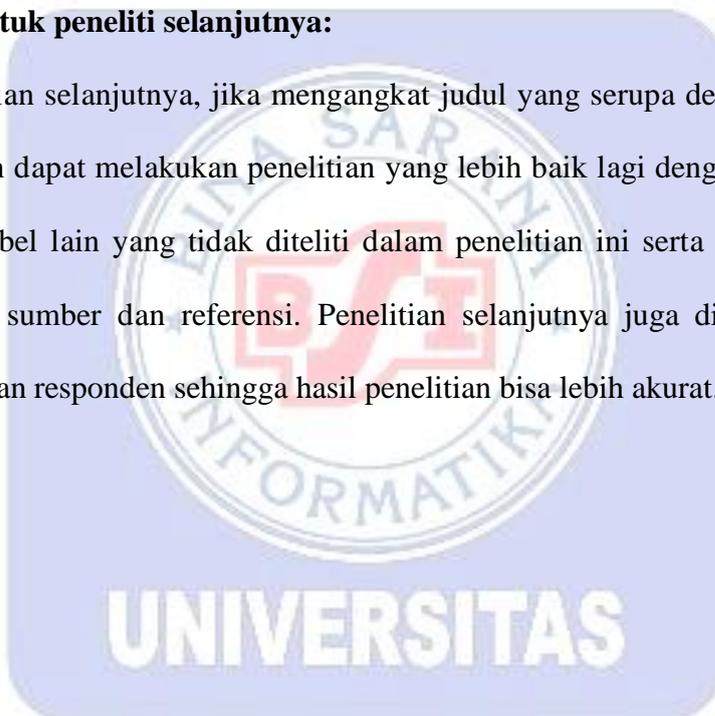
Kramat Jati. Sehingga hasil penelitian ini memberikan saran untuk pihak Kantor Lurah Kramat Jati dan untuk peneliti selanjutnya.

Saran untuk pihak Kantor Lurah Kramat Jati:

Pentingnya meningkatkan dan mempertahankan suasana lingkungan kerja fisik maupun non fisik seperti fasilitas kerja, keamanan dan keterbukaan sesama pegawai demi menciptakan pekerjaan yang baik dalam meningkatkan produktivitas kerja di Kantor Lurah Kramat Jati.

Saran untuk peneliti selanjutnya:

Untuk penelitian selanjutnya, jika mengangkat judul yang serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan mengangkat variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini serta mengumpulkan lebih banyak sumber dan referensi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan lebih memaksimalkan responden sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amany, F., Darna, N., & Nursolih, E. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (Studi Kasus pada Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya). *BUSINESS MANAGEMENT AND ENTREPRENEURSHIP JOURNAL*, 3(3), 87–94.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *PILAR: Perspective of Contemporary Islamic Studies*, 14(1), 103–116.
- Berlian, B. D. D., & Rafida, V. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Winaros Kawula Bahari Beji-Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 81–93. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p81-93>
- Budiarso, E. P., & Widagdo, S. (2021). PENGARUH PENERAPAN SOP (STANDARD OPERATING PROCEDURE), SISTEM PENGHARGAAN (REWARD SYSTEM), PELATIHAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA KARYAWAN PT. BPR WILIS JEMBER. *JAKUMA: Jurnal Akutansi Dan Manajemen Keuangan*, 02(02), 31–46.
- Cahya, F. D. (2022). *PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Perusahaan PT. Daiwani Putra Utama Tasikmalaya)*.
- Darma, B. (2021). (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji f, R²). In *SISTEMATIKA PENULISAN MENGGUNAKAN SPSS* (pp. 1–23).
- Dwi Wahyu Rahayu, Nur Alia Sumanti, & Endah Budiastuti. (2023). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Kompetensi Pegawai Di Era Transformasi Digital Terhadap Produktivitas Kerja Pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon. *Jurnal Riset Manajemen, Bisnis, Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(1), 51–82. <https://doi.org/10.58468/jambak.v2i1.66>
- Fathussyaadah, E., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi susu uht Pt. Indolakto. *Jurnal Ekonomak*, VI(57), 1–15.

- Fau, J. F., & Buulolo, P. (2023). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di kantor Samsat kabupaten Nias Selatan. *Remik*, 7(1), 533–536. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12104>
- Ghodang, H., & Hantono. (2020). Konsep DASAR & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPP. In *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (pp. 1–86).
- Hura, I., Gulo, K., Sinaga, S. K., Ryan, & Butarbutar, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Asabri (Persero) Cabang Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)*, 5(2), 1303–1319. https://drive.google.com/file/d/1V_nvBsuEJ9KLxGu4vQhNSV6DcdVWF3R5/view
- Iswandi, A., & Rahmadani, I. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Meulaboh. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 3703–3711. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7205%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/download/7205/5424>
- Kusumadewi, R. N. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. BPR Majalengka Jabar. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 510–521. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i1.1871>
- Nabella, septa diana, Sumardin, S., & Syahputra, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Usaha Hunian, Gedung, Agribisnis Dan Taman Badan Usaha Fasilitas Dan Lingkungan Pada Badan Pengusahaan Batam. *Jurnal JUMKA*, 1(1), 30–38.
- Novianti, E., & Wibowo, I. (2020). Pengaruh Layout Dan Standard Operating Procedure Terhadap Produktivitas Karyawan Emp Malacca Strait Psc. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 8(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v8i3.471>

- Nuraeni, A. R., & Azizah, S. N. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Nilai Kerja, dan Adversity Quotient Terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Karyawan Marketing HMC PT. Nusantara Sakti Kebumen)*. 1–13.
- Paila, F. E., Lengkong, V. P. K., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Manado Korin Paradise dimasa Pandemi Covid 19. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 973–982. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46898>
- Pramono, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 580–589. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.216>
- Pratama, S. A., & Permatasari, R. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. In *Pascal Books* (pp. ii–65).
- Puspitaningrum, Y., & Sudarsi, S. (2024). The Influence Of Job Training, Work Environment And Job Stress On Employees' Work Productivity (A Case Study At CV Airin Graha Persada). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3221–3230. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rahman, A., & Fadillah Nur, D. D. (2023). Pengembangan Standar Operasional Prosedur Pada Bidang Pembinaan Pemerintahan Desa Kabupaten Takalar. *ADMIT: Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 136–154. <https://doi.org/10.33509/admit.v1i1.2035>
- Sa'diyah, S. H. (2023). Pengaruh Standar Operating Procedure dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2 SE-Articles), 127–139. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.12>
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Setiawati, J., & Arianto, T. (2024). Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP)

- Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Agro Perak Sejahtera Bengkulu Utara. *Jurnal Fokus Manajemen*, 4(1), 77–86.
- SIDIQ, D. M. D. S. (2020). *PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN (Studi Pada Karyawan PT.Bineatama Kayone Lestari Kota Tasikmalaya)*.
- Sinaga, I. N., & Alverina, C. (2022). Pengaruh Prosedur Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Gondola Alta Fortuna Medan. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 2022.
- Swarjana, I. K. (2022). *POPULASI-SAMPEL TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN* (pp. 1–79).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Thalibana, Y. B. W. (2022). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Literature Review Manajemen Sumberdaya Manusia). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 01–09. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.344>
- Trisnawaty, M., & Parwoto, P. (2021). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN (Studi Kasus pada Bagian Produksi 1 PT JS Jakarta). *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(2), 84–92. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i2.12361>
- Wibowo, N. F., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik , Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Karyawan AMP (Asphalt Mixing Plant) PT Aneka Bangun Sarana (ABS) Gombong. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 387–398.
- Winarni, E. W. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D). In *TEORI DAN PRAKTIK PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF* (pp. iv–153).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yasin, M., Garancang, S., & Hamzah, A. A. (2024). Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Journal of*

International Multidisciplinary Research, 2(3), 162–173.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nama Lengkap : Diah WulanSari
Nim : 64200835
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 10 Juli 2002
Alamat Lengkap : Jl. Kp Pulo Rt.008/Rw.04 No.30B
Kel. Pinang Ranti Kec. Makasar
Kota Jakarta Timur 13560

II. Pendidikan Formal

1. SD Negeri 10 Pinang Ranti (2007 - 2014)
2. SMP Negeri 287 Jakarta (2014 - 2017)
3. SMK PGRI 1 Jakarta (2017 - 2020)
4. Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta (2020 – Sekarang)

III. Riwayat Pengalaman Organisasi / Bekerja

1. Prakerin di Badan Pembinaan Hukum Nasional
2. Prakerin di PT ASABRI (Persero) (2023)
3. Humas Karang Taruna sebagai sekretaris (2018-2020)
4. Humas Karang Taruna sebagai Bendahara (2021)



Jakarta, 19 Juni 2024



Diah WulanSari

SURAT KETERANGAN RISET



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
KECAMATAN KRAMAT JATI
KELURAHAN KRAMAT JATI
Jl. Kerja Bakti No. 32 Telp. (021) 8005607 Fax. (021) 8007033
JAKARTA

Kode Pos :13510

Nomor : 691 / PU.03.03
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Izin Data Penelitian

10 Juni 2024

Kepada

Yth. Warek II Bidang Non Akademik
Universitas Bina Sarana
Informatika

di
Jakarta

Menindak lanjuti Warek II Bidang Non Akademik Univ Bina Sarana
Informatika Nomor 1207/5.01/PKL/UBSI/WR2/VI/2024 Tanggal 15 Mei 2024
Perihal Permohonan Data Penelitian , Dengan ini mengizinkan kepada :

Nama : DIAH WULANSARI
NIM : 64200835
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Benar telah selesai melakukan penelitian di kantor Kelurahan Kramat Jati
guna menyusun Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul " Pengaruh Lingkungan
Kerja dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Produktivitas
Pegawai Kantor Lurah Kramat Jati Jakarta Timur"

Demikian untuk diketahui sebagai bahan lebih lanjut.



Tembusan:
- Camat Kramat Jati

BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR LURAH KRAMAT JATI

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	11% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1%
3	Siti Halimatussadiyah Halimah. "Pengaruh Standar Operating Procedure dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2023 Publication	1%
4	repositori.unsil.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
6	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
7	digilib.uinsa.ac.id	

LAMPIRAN

A. Lampiran Kuesioner

A.1 Pertanyaan Kuesioner

Lampiran A. 1

1. Lingkungan Kerja (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Lingkungan Kerja Fisik						
Fasilitas Kerja						
1.	Fasilitas yang tersedia di lingkungan kerja telah mendukung jalannya pekerjaan pegawai					
2.	fasilitas Kesehatan kerja sudah memadai					
Lokasi Kantor Yang Strategis						
3.	Lokasi kantor mudah diakses oleh transportasi umum					
Keamanan						
4.	Keamanan kerja sangat diperhatikan oleh pimpinan					
5.	Kantor memiliki prosedur darurat yang jelas (misalnya evakuasi penanganan kebakaran)					
Lingkungan Kerja Non Fisik						
Hubungan Dengan Pimpinan						
6.	Pegawai memiliki hubungan yang baik dengan atasan atau Pimpinan					
7.	Pimpinan bersikap ramah dan suka menanyakan tentang kelancaran pekerjaan kepada pegawai					
Hubungan Sesama Rekan Kerja						
8.	Hubungan antara pegawai dengan sesama					

	rekan kerja membantu pegawai dalam melakukan pekerjaan					
9.	Hubungan sesama rekan kerja saling terbuka bila ada permasalahan di lingkungan kerja					
Komunikasi						
10.	Pegawai sering menghadiri pertemuan tim atau pertemuan dengan pimpinan					

2. Standar Operasional Prosedur (SOP) (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Kepastian Hukum						
1.	Kantor ditempat pegawai bekerja sudah memiliki Standar Operasional Prosedur					
2.	Standar Operasional Prosedur sudah disampaikan secara tertulis					
Kepatuhan Hukum						
3.	Pegawai sudah menerapkan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di Kantor					
4.	Pegawai selalu menaati standar operasional prosedur Ketika melakukan pekerjaan					
Kemudahan dan Kejelasan						
5.	Pegawai tidak mengalami kejadian salah paham ketika bekerja karena ada kejelasan prosedur kerja dan instruksinya					
Efisien dan Efektivitas						
6.	Standar operasional prosedur yang sudah ditetapkan memperjelas alur tugas dan tanggung jawab pegawai					
Konsisten						
7.	Pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku					

8.	Pegawai memahami dan melaksanakan standar operasional sebaik-baiknya					
----	--	--	--	--	--	--

3. Produktivitas Kerja (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
Absensi Pegawai						
1.	Saya selalu datang tepat waktu sesuai standard yang berlaku di kantor					
Waktu Bekerja						
2.	Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan standard yang telah ditentukan					
3.	Saya sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan					
Semangat Kerja						
4.	Saya selalu berusaha meningkatkan kualitas kerja					
5.	Saya tidak pernah mengeluh dan merasa berat terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
Pengembangan Diri						
6.	Pekerjaan saat ini membutuhkan pemikiran dan tantangan dalam pelaksanaan aktivitas kerja					
7.	Saya selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang pernah saya lakukan dalam melaksanakan pekerjaan					
Kualitas yang Dihasilkan						
8.	Mutu dari hasil kerja saya selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan					

A.2 Data Responden

Lampiran A. 2

No.	Responden	J Kelamin	usia	endidikan terakhir
1	Desi	p	28	S1
2	M. Firdaus	L	29	S1
3	Annisa	P	29	S1
4	Cecillia	p	28	S1
5	Juanita	P	29	S1
6	Silvia	P	29	D3
7	Akbar	L	28	D3
8	Retno	P	28	D3
9	Ismail	L	43	STIK
10	Putri	P	42	S1
11	Hermawan	L	42	S1
12	Indah	P	43	S1
13	Ridwan	L	48	S1
14	Suparso	L	50	S1
15	Dastori	L	45	S1
16	Sisil	P	25	SMA
17	Agung	L	37	SMA
18	Rendy	L	39	SMA
19	Nanang	L	45	SMA
20	Sarah	P	34	SMA
21	Rahmad	L	25	SMA
22	Ricko	L	30	SMA
23	Arief	L	38	SMA
24	Dewi	P	45	SMA
25	Neneng	P	40	SMK
26	Dessi	P	32	SMA
27	Dahlia	p	42	SMA
28	Yulia	P	30	SMA
29	Mira	P	42	SMA
30	Silla	P	38	SMA
31	Amelia	P	25	D3
32	Fahrul Roz	L	35	D3
33	Suryadi	L	39	S1
34	Yusup	L	42	S1
35	Galih	L	28	S1
36	Nur	p	36	SMK
37	Maryanto	L	40	SMK
38	Zacky	L	25	SMK
39	Uen	L	32	SMK
40	Surahmadi	L	50	SMK
41	Sari	p	27	SMK
42	Agus	L	29	SMK
43	Candra	L	31	SMK
44	Abdul	L	40	SMK
45	Dimas	L	28	SMK
46	Muhamma	L	42	SMK
47	Amsani	L	50	SMK
48	Hasdan	L	50	SMK
49	Putri	P	35	SMK
50	Purwanto	L	45	SMK
51	Alwi	L	30	S1
52	Erin	P	50	S1
53	Sifa	P	40	SMA
54	doni	L	31	SMA
55	Citra	P	35	S1
56	Mira	P	27	SMK
57	Dedy	L	35	SMK
58	Zaka	L	37	S1
59	Lina	P	40	SMK
60	Dody	L	25	SMA

A.3 Tabulasi Hasil Responden

Lampiran A. 3

1. Hasil Responden Variabel Lingkungan Kerja (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	43
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	46
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	50
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46

2. Hasil Responden Variabel Standar Operasional Prosedur (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	3	4	3	30
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	4	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	5	5	5	5	4	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	4	4	38
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	5	38
3	4	4	3	4	4	4	4	30
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	3	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	4	37
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	5	5	5	5	4	4	4	36
5	5	5	5	4	5	4	4	37

